

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian slump, menunjukkan bahwa semakin banyak pasir pantai yang digunakan maka semakin turun campuran beton. Penurunan nilai slump pada variasi 0%,25%,35%,dan 50% berturut-turut 76,2 mm,76,2 mm,101,6 mm, dan 127,0 mm.
2. Berdasarkan hasil pengujian Kuat tekan beton didapatkan nilai rata-rata, pada umur 3 hari untuk campuran dengan menggunakan pasir pantai yang telah dicuci variasi 0%,25%,35%,dan 50% berturut-turut sebesar 10,54 Mpa, 10,85 Mpa, 9,85 Mpa,dan 7,82 Mpa. Pada umur 7 hari kuat tekan beton berturut-turut 14,75% Mpa,13,35 Mpa,13,27 Mpa,dan 11,61 Mpa. Pada umur 14 hari kuat tekan beton berturut-turut sebesar 17,94 Mpa, 17,67 Mpa, 16,20 Mpa,dan 12,99 Mpa. Sementara pada umur 28 hari kuat tekan beton berturut-turut sebesar 20,86 Mpa, 19,91 Mpa,17,99 Mpa, dan 14,83 Mpa. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil semakin banyak pasir pantai Tiwa'a yang digunakan kuat tekan betonnya semakin menurun.

B. Saran

1. Pada saat pembuatan campuran beton diperhatikan kekentalan campuran, sesuai dengan nilai slump yang direncanakan.
2. Material agregat halus pasir pantai memiliki kandungan garam yang cukup banyak. Maka harus dilakukan perawatan khusus dengan cara mencucinya agar kandungan garamnya berkurang.